

Transformasi Proses Belajar dengan AI: Implikasi pada Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa

Agustinasari, Rizalul Fiqry*

STKIP Taman Siswa Bima, Bima, Indonesia

*Corresponding Author: doudonggo@gmail.com

Article history

Dikirim:
21-01-2025

Direvisi:
22-01-2025

Diterima:
23-01-2025

Key words:

Transformasi Proses Belajar; Artificial Intelligence; Keterampilan Berpikir Kritis

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana transformasi proses belajar menggunakan AI dan implikasinya pada keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di STKIP Taman Siswa Bima dengan jumlah informan sebanyak 4 orang mahasiswa dari prodi Pendidikan Teknologi Informasi. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa yang memiliki pengalaman menggunakan AI dalam kegiatan akademik. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara semi-terstruktur. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara semi-terstruktur yang terdiri dari pertanyaan pendahuluan dan pertanyaan dengan pendekatan dimensi keterampilan berpikir kritis. Teknik analisis data dilakukan melalui transkripsi hasil wawancara, pengkodean data untuk mengidentifikasi tema utama, analisis tema untuk menemukan pola dan hubungan yang relevan dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian diperoleh bahwa pemanfaatan AI dalam proses belajar dapat melatih keterampilan berpikir kritis mahasiswa apabila digunakan proposional. Keterampilan berpikir kritis dibutuhkan dalam membuat *prompt* yang spesifik agar memperoleh jawaban yang diinginkan sehingga melengkapi dan memperkuat argumen dasar.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) telah mengakibatkan perubahan yang signifikan di banyak bidang, termasuk di sektor pendidikan. AI memiliki potensi besar untuk mentransformasi proses pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih personal, adaptif, dan interaktif (Zawacki-Richter et al., 2019). Teknologi ini dapat membantu mahasiswa dalam mengakses informasi dengan lebih cepat, mendapatkan umpan balik secara *real-time*, serta meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui berbagai *platform* berbasis AI (Holmes et al., 2019). Dalam lingkungan pembelajaran yang didukung AI, mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai penerima informasi, namun juga sebagai individu yang terlibat secara aktif dalam menggunakan teknologi untuk menggali dan membangun pengetahuan serta pemahaman secara mandiri.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mempengaruhi proses belajar mahasiswa. Dengan ketersediaan materi yang dapat diakses dengan mudah melalui *platform* yang didukung AI, mahasiswa dapat belajar secara individual dan sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing. Perubahan dalam proses belajar ini memiliki potensi yang signifikan dalam perkembangan

kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Keterampilan berpikir kritis sangat diperlukan di era digital ini, di mana kemampuan analisis, evaluasi dan pemecahan masalah menjadi keterampilan dasar yang sangat diperlukan di lingkungan kerja dan kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis mampu menganalisis informasi secara mendalam, mengevaluasi berbagai perspektif, serta membuat keputusan berdasarkan bukti yang kuat (Facione, 2011).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa AI dapat membantu mahasiswa memahami materi secara mendalam melalui analisis data, memberikan umpan balik *real-time*, dan menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan dinamis (Farman et al., 2024). Namun di sisi lain, penggunaan AI juga menimbulkan dampak negatif, seperti risiko ketergantungan pada teknologi yang dapat melemahkan kemampuan berpikir mandiri dan keterampilan berpikir kritis (Ratnasari et al., 2025).

Tantangan besar dalam transformasi proses belajar menggunakan AI adalah bagaimana memastikan penggunaan AI tidak menghambat perkembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, bukan hanya sekadar memudahkan akses informasi. Apabila proses pembelajaran didominasi oleh AI, terdapat kemungkinan bahwa mahasiswa akan sangat bergantung untuk mendapatkan jawaban secara cepat sehingga mengurangi keterampilan analisis, evaluasi dan kemandirian mahasiswa dalam berpikir. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana transformasi proses belajar mahasiswa menggunakan AI dan implikasinya pada keterampilan berpikir kritis mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di STKIP Taman Siswa Bima pada semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025 dengan jumlah informan sebanyak 4 orang mahasiswa dari prodi Pendidikan Teknologi Informasi. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa yang memiliki pengalaman menggunakan AI dalam kegiatan akademik. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara semi-terstruktur. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang terdiri dari pertanyaan pendahuluan untuk menggali pengalaman dan motivasi mahasiswa menggunakan AI dan pertanyaan menggunakan pendekatan dimensi keterampilan berpikir kritis untuk mengetahui bagaimana proses berpikir kritis mahasiswa dalam menggunakan AI.

Teknik analisis data dilakukan melalui transkripsi hasil wawancara, pengkodean data untuk mengidentifikasi tema utama, analisis tema untuk menemukan pola dan hubungan yang relevan dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi proses belajar dengan AI tidak hanya berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga mempengaruhi keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan AI tanpa kehilangan kemampuan berpikir kritis yang esensial untuk menghadapi tantangan di masa depan. Dengan menggunakan metode wawancara semi-terstruktur, penelitian ini menggali pengalaman dan pandangan mahasiswa terhadap dampak AI terhadap keterampilan berpikir kritis mereka. Penelitian ini melibatkan 4 orang informan yang merupakan



mahasiswa Prodi Teknologi Informasi. Pemilihan informan ini berdasarkan kriteria mahasiswa yang memiliki pengalaman penggunaan AI dalam kegiatan akademik lebih khusus dalam penyelesaian tugas-tugas akademik. Untuk memberikan gambaran data penelitian secara eksplisit, berikut data transkrip wawancara, proses pengkodean dan identifikasi tema berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu informan. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Transkrip Wawancara, Pengkodean dan Identifikasi Topik

Jenis pertanyaan	Transkrip	Kode	Topik
Pertanyaan Pendahuluan	Pertanyaan: Seberapa sering anda menggunakan teknologi AI dalam proses belajar, terutama untuk tugas-tugas akademik? Informan: Hampir setiap hari bu, setiap mengerjakan tugas yang diberikan dosen ataupun ketika ingin mencari informasi terbaru.	1) Setiap mengerjakan tugas, mencari informasi terbaru.	1) Tugas akademik dan <i>update</i> informasi
	Pertanyaan: Alat atau platform berbasis AI apa saja yang anda gunakan? Informan: Banyak sih bu, untuk mengerjakan tugas biasanya saya menggunakan <i>Chat GPT, Perplekcity AI, Blaxbox, Gemini, Resoomers, Humata AI, Remove Baground, Snap Edit.</i>	2) <i>Chat GPT, Perplekcity AI, Blaxbox, Gemini, Resoomers, Humata AI, Remove Baground, Snap Edit.</i>	2) Jenis AI: AI untuk proses bahasa dan interaksi, AI untuk pengeditan, AI umum dan pembelajaran
	Pertanyaan: Apa yang biasanya menjadi alasan utama anda menggunakan AI dalam penyelesaian tugas-tugas akademik? Informan: Biasanya karena keterbatasan informasi yang diberikan dosen. Kemudian memberikan jawaban yang cepat.	3) Keterbatasan informasi yang diberikan dosen, mendapat jawaban yang cepat.	3) Keterbatasan informasi dan efisiensi
	Pertanyaan: Bagaimana AI mempengaruhi cara anda memproses dan menganalisis informasi dalam tugas-tugas akademik? Informan: Sangat mempengaruhi bu, terutama terkait sudut pandang dalam mengerjakan tugas.	4) Sudut pandang dalam mengerjakan tugas	4) Sudut pandang
	Pertanyaan: Apakah anda merasa AI mengurangi kemampuan anda berpikir mandiri ketika menyusun	5) Tidak mengurangi karena tetap didasari pemikiran pribadi	5) Didasari argumen pribadi, AI hanya melengkapi



	sebuah argumentasi akademik?		terlebih dahulu, AI melengkapi argumen.	
	Informan: Saya rasa tidak mengurangi karena tetap didasari pemikiran pribadi terlebih dahulu. Ketika <i>stuck</i> pemikiran, AI yang membantu melengkapi.			
Pendekatan dimensi keterampilan berpikir kritis	Pertanyaan: Bagaimana anda menggunakan AI untuk membantu memahami atau menjawab pertanyaan yang sulit dalam pembelajaran?	6)	Memberikan perintah dan <i>prompt</i> yang spesifik	6)Kemampuan membuat <i>prompt</i>
	Informan: Saya akan memberikan perintah dan <i>prompt</i> yang spesifik.			
	Pertanyaan: Apakah anda pernah menemukan adanya bias dalam argumen yang diberikan oleh AI? Bagaimana menanganinya?	7)	Mengecek referensi dari <i>link</i> yang diberikan AI.	7)Melakukan pengecekan referensi
	Informan: Bias tidak terlalu banyak. Biasanya yang saya lakukan, saya mengecek referensi dari <i>link</i> yang diberikan AI.			
	Pertanyaan: Bagaimana anda memastikan bahwa informasi yang diperoleh melalui AI berasal dari sumber yang kredibel?	8)	Mencari lagi informasi yang valid menggunakan beberapa platform AI	8)Melakukan validasi
	Informan: Mencari lagi informasi yang valid menggunakan beberapa platform AI. Biasanya ada artikel yang disertakan seperti pada <i>Perplekcity</i> , saya mengecek dari sumber itu bu.			
	Pertanyaan: Bagaimana anda mengevaluasi keakuratan kesimpulan yang dihasilkan dengan bantuan AI?	9)	Memberikan <i>prompt</i> tambahan sampai saya yakin dengan kesimpulan tersebut.	9)Membuat <i>prompt</i> tambahan
	Informan: Saya akan memberikan <i>prompt</i> tambahan sampai saya yakin dengan kesimpulan tersebut.			
	Pertanyaan: Bagaimana anda menggunakan AI untuk mengevaluasi solusi atau ide tertentu?	10)	Membuat <i>prompt</i> yang spesifik yang menjelaskan sebuah situasi dan perintah tambahan.	10) <i>Prompt</i> menyertakan situasi dan perintah spesifik
	Informan: Saya akan membuat <i>prompt</i> yang spesifik yang menjelaskan			

sebuah situasi dan perintah tambahan.		
Pertanyaan: Pernahkah AI membantu anda menemukan asumsi tersembunyi dalam argumen atau informasi yang Anda analisis?	11) Belum pernah	11) Tidak teridentifikasi
Informan: Belum pernah bu.		
Pertanyaan: Bagaimana anda menggunakan AI untuk mengeksplorasi berbagai alternatif solusi sebelum mengambil keputusan?	12) Membuat <i>prompt</i> yang mendeskripsikan keadaan yang berkaitan dengan tugas. Memberikan beberapa solusi berdasarkan asumsi saya terlebih dahulu.	12) Menyusun <i>prompt</i> tentang alternatif solusi
Informan: Saya akan membuat <i>prompt</i> yang mendeskripsikan keadaan yang berkaitan dengan tugas. Memberikan beberapa solusi berdasarkan asumsi saya terlebih dahulu.		

Berdasarkan hasil penelitian, frekuensi mahasiswa menggunakan AI dalam proses belajar sangat sering terutama saat mengerjakan tugas dan mencari informasi terbaru. Motivasi mahasiswa menggunakan AI sangat beragam, antara lain disebabkan oleh keterbatasan informasi yang diberikan dosen, lebih cepat mendapatkan jawaban, mudah mendapatkan informasi, malas membaca dan mempercepat mencari referensi.

AI yang sering dimanfaatkan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas cukup beragam, diantaranya: *Chat GPT, Perplexity AI AI, Blaxbox, Gemini, Resoomers, Humata AI, Remove Baground, SnapEdit, Gamma, Prezi, Canva, Slidego dan Eleven Labs*. Berbagai jenis AI ini memiliki fungsi yang beragam diantaranya berfungsi untuk memproses bahasa dan interaksi, untuk pengeditan, untuk membuat presentasi dan desain, dan untuk analisis data. AI ini digunakan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan berbagai tugas seperti *Coding*, membuat karya tulis beserta referensinya, analisis data, membuat paparan materi dan mendesain produk. Umumnya penggunaan AI ini didasari oleh kesulitan mahasiswa menyampaikan argumentasi yang baik dalam mengerjakan tugas.

Dampak pemanfaatan AI terhadap penyusunan argumentasi berkaitan erat dengan keterampilan berpikir kritis. Di satu sisi penggunaan AI dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dengan cepat. Namun karena mahasiswa menginginkan hal yang instan dan mudah menyebabkan keterampilan berpikir mahasiswa kurang berkembang (Yani, 2024; Patimah et al., 2024). Analisis lebih lanjut dilakukan untuk mengetahui implikasi pemanfaatan AI terhadap keterampilan berpikir kritis mahasiswa dengan mengajukan pertanyaan dengan pendekatan dimensi keterampilan berpikir kritis. Menurut Ennis, dimensi keterampilan berpikir kritis terdiri atas a) merumuskan pertanyaan, b) menganalisis argumentasi, c) membuat kesimpulan, d) Mengevaluasi, e) mengidentifikasi asumsi dan f) membuat keputusan dan memecahkan masalah (Agustinasari & Susilawati, 2018).

Dimensi pertama fokus pada pertanyaan. Pemanfaatan AI dapat membantu mahasiswa merumuskan pertanyaan lebih spesifik dengan menyusun *prompt* yang spesifik tentang isu tertentu. Sejalan dengan hasil penelitian Akhyar et al., (2023) yang



menjelaskan bahwa AI dapat membantu mahasiswa dalam merumuskan pertanyaan yang spesifik dan menyusun argumentasi yang kuat.

Dimensi kedua menganalisis argumentasi. Pemanfaatan AI dapat melatih mahasiswa untuk menganalisis argumen. Ketika menemukan adanya bias dalam argumen yang dihasilkan oleh AI, mahasiswa akan mengecek referensi yang disertakan dan memvalidasi dengan sumber lain. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Lukman et al., (2024) yang menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya menerima informasi dari AI, tetapi juga melakukan validasi dengan sumber lain, sehingga meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka dalam menganalisis argumen.

Dimensi ketiga membuat kesimpulan. Untuk mengevaluasi keakuratan kesimpulan yang dihasilkan AI, mahasiswa akan memberikan *prompt* tambahan, mencari data pendukung yang sesuai dengan penjabaran yang diberikan. Sesuai dengan penelitian Berliana et al., (2024) yang mengemukakan bahwa mahasiswa yang memanfaatkan AI untuk menyelesaikan tugas, sering kali mengevaluasi kesimpulan dengan mencari referensi tambahan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa aktif dalam proses verifikasi informasi dan berusaha memastikan keakuratan kesimpulan yang mereka buat.

Dimensi ketiga mengevaluasi. Cara mahasiswa menggunakan AI untuk mengevaluasi solusi atau ide tertentu yaitu memberikan *prompt* dan perintah tambahan yang didasari pemahaman dasar tentang instruksi tugas yang diberikan. Penelitian Faisal (2024) juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan AI untuk mengevaluasi solusi cenderung memberikan perintah tambahan berdasarkan pemahaman mereka tentang topik tertentu. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk mengevaluasi keakuratan solusi dengan lebih baik dan menyesuaikan jawaban AI agar memenuhi kebutuhan tugas.

Dimensi kelima mengidentifikasi Asumsi. Mahasiswa belum mampu memaksimalkan pemanfaatan AI untuk membantu menemukan asumsi tersembunyi dalam setiap argumen atau informasi yang dianalisis. Kemudian dimensi keenam membuat keputusan dan memecahkan masalah. Untuk memecahkan masalah yang kompleks, mahasiswa memberikan *prompt* yang berisis deskripsi keadaan serta beberapa solusi yang ditawarkan. Penelitian Berliana et al., (2024) juga menjelaskan bahwa AI tidak hanya membantu mahasiswa dalam mencari informasi tetapi juga dalam mengembangkan solusi untuk masalah kompleks, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat keputusan yang tepat

Pemanfaatan AI dapat melatih keterampilan berpikir kritis mahasiswa karena dalam menyelesaikan tugas dengan bantuan AI mahasiswa harus mampu membuat *prompt* yang spesifik agar memperoleh jawaban yang diinginkan sehingga melengkapi dan memperkuat argumen dasar yang dimiliki mahasiswa. Kemudian setiap informasi yang diperoleh akan divalidasi. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menyimpulkan bahwa mahasiswa yang menggunakan AI secara proposional dalam proses pembuatan tugas cenderung lebih mampu menyusun kalimat yang informatif dan baku, dapat mengembangkan pola pikir mereka, dapat menyusun dan melengkapi argumen dasar, memvalidasi informasi sehingga tetap mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Keterampilan berpikir kritis dibutuhkan untuk membuat *prompt* agar menghasilkan jawaban yang relevan dan mendukung argumen mereka (Faisal, 2024; Patimah et al., 2024; Lukman et al., 2024; Berliana et al., 2024).



Penelitian ini juga memberikan gambaran terkait kelebihan dan kekurangan AI dalam mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Kelebihannya, dapat membantu proses berpikir lebih berkembang karena secara tidak langsung mereka dilatih dalam membuat *prompt* yang spesifik, membantu mendapatkan informasi yang valid, dan dapat mengembangkan ide dari informasi-informasi terbaru. Kelemahannya, membuat mahasiswa semakin malas membaca buku, menghambat rasa percaya diri menyelesaikan tugas tanpa bantuan teknologi dan kebergantungan terhadap AI dapat menghambat proses berpikir. Temuan tersebut juga dijelaskan pada penelitian-penelitian sebelumnya bahwa penggunaan AI memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Namun, penelitian juga mencatat bahwa ketergantungan pada AI dapat menghambat kemampuan berpikir mandiri, kreativitas dan kemampuan berpikir kritis karena mahasiswa cenderung mengandalkan jawaban dari AI tanpa melakukan analisis mendalam (Tampubolon et al., 2024; Harmilawati et al., 2024). Jadi pemanfaatan AI dalam transformasi proses belajar mahasiswa dapat melatih keterampilan berpikir kritis mahasiswa apabila digunakan proposional. Maka dari itu perlu dianalisis secara mendalam tentang pendekatan pembelajaran yang dapat mendukung pemanfaatan AI untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Langkah ini juga sebagai upaya untuk beradaptasi dengan era digital, termasuk munculnya profesi baru sebagai *Prompt Engineer*.

KESIMPULAN

Pemanfaatan AI dalam proses belajar dapat melatih keterampilan berpikir kritis mahasiswa apabila digunakan proposional. Keterampilan berpikir kritis dibutuhkan dalam membuat *prompt* yang spesifik agar memperoleh jawaban yang diinginkan sehingga melengkapi dan memperkuat argumen dasar. Kemudian setiap informasi yang diperoleh akan divalidasi dengan berbagai sumber lain yang mendukung. Namun, mahasiswa belum mampu memaksimalkan pemanfaatan AI untuk membantu menemukan asumsi tersembunyi dalam setiap argumen atau informasi yang dianalisis. Analisis lebih lanjut tentang pendekatan pembelajaran yang dapat mendukung pemanfaatan AI untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis perlu dilakukan. Langkah ini juga sebagai upaya untuk beradaptasi dengan era digital, termasuk munculnya profesi baru sebagai *Prompt Engineer*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinasari, A., & Susilawati, E. (2018). Inkuiri Berbasis Potensi Lokal Dalam Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sma. *SPEKTRA: Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 4(2), 172. <https://doi.org/10.32699/spektra.v4i2.58>
- Akhyar, M., Zakir, S., Gusli, R. A., & Rahmad, F. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Perflexity Ai Dalam Penulisan Tugas Mahasiswa Pascasarjana. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(2), 219–228. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v4i2.15435>
- Berliana, J. I., Cahya, R., Winantoro, W., & Damariswara, R. (2024). Analisis Penggunaan AI dalam Mengerjakan Tugas pada Mahasiswa Universitas



- Nusantara PGRI Kediri Prodi PGSD Kelas 1C. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 9724–9731.
- Facione, P. a. (2011). Critical Thinking : What It Is and Why It Counts. In *Insight assessment* (Issue ISBN 13: 978-1-891557-07-1.). <https://www.insightassessment.com/CT-Resources/Teaching-For-and-About-Critical-Thinking/Critical-Thinking-What-It-Is-and-Why-It-Counts/Critical-Thinking-What-It-Is-and-Why-It-Counts-PDF>
- Faisal, M. (2024). Dampak Kecerdasan Buatan (AI) terhadap Pola Pikir Cerdas Mahasiswa di Pontianak. *Nucleus*, 05(01), 60–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.37010/nuc.v5i1.1684>
- Farman, I., Wahid, A., Alamsyah, N., Taufik, A., & Daring, P. (2024). Transformasi Pendidikan di Era AI Studi Kasus Penggunaan Chatgpt dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 16393–16398. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/37553>
- Harmilawati, Rifqatussa'diyah, Amalia, P., Majid, H. A., & As, I. (2024). Peran Teknologi AI dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *SENTIKJAR*, 3, 26–31. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v3i0.3134>
- Holmes, W., Maya, B., & Fadel, C. (2019). Artificial Intelligence In Education Promises and Implications for Teaching. *Journal of Computer Assisted Learning*, 14(4), 251–259. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1046/j.1365-2729.1998.1440251.x>
- Lukman, L., Agustina, R., & Aisy, R. (2024). Problematika Penggunaan Artificial Intelligence (AI) untuk Pembelajaran di Kalangan Mahasiswa STIT Pemalang. *Madaniyah*, 13(2), 242–255. <https://doi.org/10.58410/madaniyah.v13i2.826>
- Patimah, N. N., Rahmanita, M. A., & Raharja, R. M. (2024). Adaptasi Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Pada Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan*, 1(1), 157–166. <https://doi.org/10.62951/prosemnasipi.v1i1.18>
- Ratnasari, Zabeta, M., & Sholeha, F. Z. (2025). Pengaruh Artificial Intelegence (AI) Terhadap Kemampuan Berfikir Kristis Matematis Siswa. *Algoritma : Jurnal Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Kebumian Dan Angkasa*, 3(1), 68–76. <https://doi.org/tps://doi.org/10.62383/algoritma.v3i1.355>
- Tampubolon, R. J., Ariesandes, T., & Hafizd, M. I. (2024). Analisa Pengaruh Kecerdasan Buatan (AI) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Biner : Jurnal Ilmu Komputer, Teknik Dan Multimedia*, 2(5), 772–776.
- Yani, A. (2024). Peran Artificial Intelligence sebagai Salah Satu Faktor dalam Menentukan Kualitas Mahasiswa di Era Society 5.0. *Journal of Education Research*, 5(2), 1089–1096. <https://www.semanticscholar.org/paper/Peran-Artificial-Intelligence-sebagai-Salah-Satu-di-Yani/924d8baed5dff0db15f67fe57002b67655b7c6c5>
- Zawacki-Richter, O., Marín, V. I., Bond, M., & Gouverneur, F. (2019). Systematic Review of Research on Artificial Intelligence Applications in Higher Education – Where are The Educators? *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(1), 0–27. <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0171-0>

